

BAB II

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

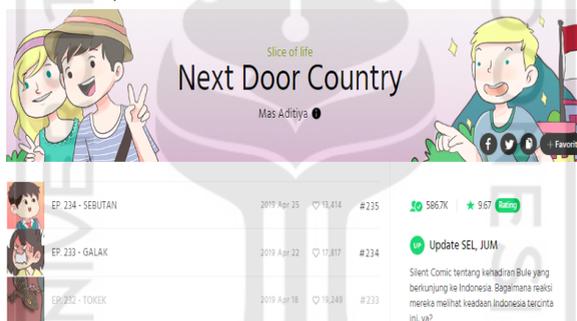
A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Indonesia merupakan salah satu negara di dunia yang memiliki suku bangsa yang beraneka ragam, tak heran maka banyak sekali budaya daerah yang sering kita jumpai diberbagai kota di Indonesia. Negara yang dikenal karena memiliki ribuan suku bangsa, budaya dan bahasa daerah yang beraneka ragam ini menjadi daya tarik sendiri bagi para turis. Budaya yang paling dikenal oleh masyarakat baik itu dari dalam maupun luar negeri ialah budaya Jawa, dimana masyarakatnya menjunjung tinggi adat istiadat budaya Jawa dalam tata berperilaku sehari-hari. Tidak hanya budaya Jawa saja, banyak budaya lain dari berbagai daerah yang kemudian menyatu dengan budaya yang telah ada. Oleh sebab itu, Indonesia menjadi salah satu negara yang memiliki daya tarik yang besar bagi para turis dari negara lain untuk berkunjung dan menyaksikan sendiri budaya-budaya Indonesia yang beraneka ragam.

Banyaknya turis yang datang dari berbagai negara di dunia secara sengaja maupun tidak sengaja menyaksikan dan memperhatikan kebiasaan-kebiasaan yang sering dilakukan oleh orang Indonesia dalam menjalani berbagai aktivitas sehari-hari yang dinilainya unik atau mungkin tidak biasa. Bahkan tidak hanya kebiasaan, terkadang secara tidak sengaja mereka mendengar berbagai mitos-mitos yang berkembang di Indonesia. Cepat atau lambat, para turis tersebut akan merasakan gegar budaya karena mengalami disorientasi pada budaya baru yang dialaminya.

Melihat situasi negara yang kaya akan cerita rakyat serta mitosnya ini, maka muncul sebuah ide oleh kreator webtoon “Next Door Country” yakni Aditiya Wahyu Budiawan untuk mengembangkan cerita rakyat, mitos, maupun

kebiasaan-kebiasaan masyarakat Indonesia untuk dijadikan sebuah komik berbasis *online* yang dengan harapannya cerita rakyat, nilai-nilai dan budaya Indonesia dapat selalu diingat oleh generasi muda bangsa Indonesia. Maka dari itu, pada tahun 2017, dibuatlah Webtoon berjudul “Next Door Country” yang bercerita tentang tokoh bule yang digambarkan memiliki warna rambut pirang, hidung mancung, dan mata berwarna biru yang sedang berada di Indonesia dimana ia menyaksikan sendiri semua aturan dan budaya Indonesia yang membuatnya kaget dan merasa asing. Webtoon yang masuk ke dalam kategori “*Slice of Life*” ini terbit setiap hari Selasa dan Jumat serta telah mendapatkan sebanyak 586.700 *subscribe* dengan rating sebesar 9,67.



Gambar 2.1 Webtoon “Next Door Country”

(sumber: https://www.webtoons.com/id/slice-of-life/next-door-country/list?title_no=932, akses 20 Maret 2018)

Webtoon yang mengusung konsep komik bisu atau *silent comic* ini sengaja dibuat karena pada tahun 2016 lalu, webtoon belum mempunyai judul yang menggunakan *silent comic*, tidak seperti webtoon Thailand, Inggris, dan Korea. Hal ini yang membuat Aditiya bersemangat untuk bereksplorasi lebih tentang *style silent comic*. Penggunaan konsep *silent comic* tentunya menjadi daya tarik tersendiri dibandingkan

judul-judul webtoon lain yang cenderung menggunakan balon kata.

Dalam perolehan ide untuk membuat tiap-tiap cerita dalam komik pun, menurut Aditiya sebanyak 50% ide didapat melalui pengamatan di lapangan, 30% ide didapat melalui cerita teman yang berasal dari luar negeri, dan 20% ide didapat melalui pengamatan di internet dan artikel-artikel budaya lainnya. Selain itu, sebagian kecil pula ide didapatkan melalui saran yang diberikan oleh para pembaca melalui kolom “komentar” yang tersedia dalam setiap episode. Jangka waktu untuk mendapatkan ide cerita sangatlah fleksibel, dalam arti tidak ada rentan waktu khusus untuk menargetkan kapan harus mencari data. Namun, untuk menyiapkan ide cerita, proses menggambar, editing, hingga publikasi diperlukan waktu 3 jam hingga 1 hari dari tahap awal hingga tahap publikasi.

Dengan menyusung konsep komik berbentuk *silent comic* ini tentu bukan perkara yang mudah mengingat tidak ada narasi maupun dialog dalam percakapan yang dilakukan antar tokoh dalam tiap episode webtoon “Next Door Country”, hal ini tentu menjadi sebuah tantangan besar bagi kreator agar pembaca dapat memahami pesan dan makna yang hendak disampaikan. Namun, konsep komik webtoon yang diciptakan bersifat komunikasi dua arah ini sangat memudahkan Aditiya dalam menyampaikan makna pesan apabila pembaca mengalami kegagalan dalam memaknai pesan. Menurutnya, terdapat beberapa orang pembaca yang senantiasa sukarela menjelaskan maksud dan makna pesan dari episode tertentu dan menjadi *best comments* dalam episode tersebut sehingga pembaca lainnya dapat memahami maksud dan pesan yang hendak disampaikan.

Komik dengan konsep *silent comic* yang dikenal dengan komik bisu ini hanya memperlihatkan ekspresi yang dikeluarkan oleh tokoh-tokoh dalam komik. Tidak adanya bantuan seperti teks atau dialog antar tokoh melainkan pembaca harus dapat memahami alur cerita melalui reaksi,

ekspresi wajah dan *gesture* yang diberikan oleh tiap-tiap tokoh. Hal inilah yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian terkait reaksi dan ekspresi wajah yang dikeluarkan oleh tokoh utama yakni orang asing dalam menanggapi situasi yang dihadapinya dalam berinteraksi dengan orang-orang dan kebiasaan-kebiasaan baru di Indonesia.

1. Profil Penulis

Memiliki nama lengkap Aditiya Wahyu Budiawan, lahir di Klaten, 8 Juni 1996. Ia adalah putra pertama dari 5 bersaudara. Tinggal sederhana di kampung pelosok daerah Klaten, Jawa Tengah. Hobby nya suka menggambar dari kecil, bercita-cita ingin menjadi arsitek, namun cita-cita tersebut tidak kesampaian sampai akhirnya memilih jalan pintas sebagai seorang ilustrator. Sangat menyukai Indonesia dan budaya-budayanya, terutama lagu-lagu keroncong dan dangdut yang masih asli (bukan dangdut koplo). Saat ini Aditiya sedang menempuh jenjang S1 Desain Komunikasi Visual di ISI Yogyakarta. Ia menjadi salah satu lulusan SMK Negeri 1 Tulung, Klaten, Jawa Tengah tahun 2014 jurusan Teknik Komputer dan Jaringan.

Selama berkarier, Aditiya memiliki pengalaman dalam berbagai bidang sebagai seorang ilustrator, diantaranya ;

- 2014-2015, Staff IT di Paguvon Software, CV.
- 2015-2016, Graphic Designer di Apple Clothing and Creative.
- 2016-2017, Illustrator buku anak di Intan Pariwara, PT.
- 2017-sekarang, Freelancer Komik dan ilustrator.

2. Karya Penulis

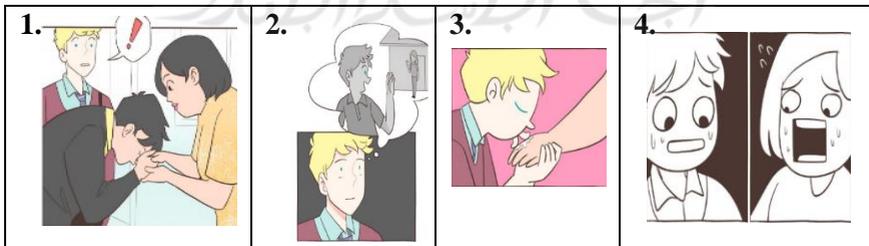
- 2014, Official Stickers Chibi Mega & Mendung, Blackberry Messenger Stickers
- 2016, Batu Menangis, cerita rakyat Nusantara, Intan Pariwara, PT
- 2016, Majalah tematik anak PAUD, Intan Pariwara PT

- 2017, buku aktivitas menggunting dan menempel, Wheni, Intan PARIWARA, PT
- 2017, Webtoon Next Door Country
- 2018, Komik edukasi masyarakat Sulawesi dalam pembangunan PLTB Sidrap Jenepono, Project Joko Widodo.
- 2018, Annoying Season, Webtoon di Comico Challenge #1.

B. Unit Analisis

Berdasarkan dari pengamatan landasan teori yang digunakan pada bab sebelumnya, peneliti mengkategorikan hasil dari objek penelitian yang akan diteliti yakni reaksi atau ekspresi wajah yang dikeluarkan oleh orang asing dimana ia mengalami fenomena gear budaya. Pengkategorian ini dilihat berdasarkan tiga episode yang diambil dari webtoon “Next Door Country” yang memiliki jumlah *likes* dan komentar terbanyak, kemudian dari tiga episode tersebut diambil potongan-potongan gambar yang memperlihatkan reaksi atau ekspresi wajah dari orang asing sebagai fokus dari penelitian ini. Potongan-potongan gambar yang diambil pun sengaja berurutan berdasarkan alur cerita dalam webtoon. Ekspresi wajah difokuskan untuk melihat bagaimana fenomena gear budaya terjadi sebagai dampak dari komunikasi massa dan komunikasi lintas budaya. Unsur kategorisasi tersebut sebagai penentu analisis yang nantinya akan disinambungkan dengan teori-teori yang telah dijelaskan. Berikut ini adalah episode-episode yang dijadikan objek penelitian;

1. Episode 134 “Salaman”



2. Episode 168 “Penangkal”



3. Episode 169 “Umur”

